

BAB III : METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif Kausalitas. Penelitian Kuantitatif Kausalitas ini bertujuan untuk melihat pengaruh variable independent terhadap variable dependent atau dengan melibatkan variable mediasi dan variable kontrol. Nilai yang diuji adalah koefisien regresi. Dimana dalam penelitian ini ingin menguji Analisis Book Tax Differences terhadap Persistensi Laba.

3.2 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2015), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

3.2.1 Populasi

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2018 yang berjumlah 107 perusahaan. Perusahaan yang terdaftar di BEI laporan keuangannya telah dipublikasikan sehingga ketersediaan dan kemudahan untuk memperoleh data dapat terpenuhi. Alasan peneliti memilih perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai objek penelitian ini adalah karena saham perusahaan manufaktur lebih banyak diminati oleh investor daripada perusahaan yang lainnya.

Selain itu, pemilihan perusahaan manufaktur sebagai populasi dikarenakan perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang memiliki produksi yang berkesinambungan sehingga diperlukan pengelolaan modal dan aktiva yang baik sehingga

menghasilkan profit yang besar untuk memberikan kembalian investasi yang besar pula sehingga dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang di ambil menurut syarat tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah Purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan dalam menentukan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018
2. Perusahaan yang melaporkan keuangan auditan secara konsisten tahun 2018
3. Perusahaan yang mengalami laba atau tidak rugi
4. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.

Berdasarkan kriteria diatas, yang dianggap memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel sebanyak 96 perusahaan.

3.3 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran.

3.3.1 Variabel

3.3.1.1 Variabel Bebas (Independen Variable)

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel Independent dalam penelitian ini yaitu Book Tax Differences.

1. Book Tax Differences

2.1 Book Tax Differences

Book tax differences adalah perbedaan besaran laba akuntansi atau laba komersial dengan laba fiskal atau penghasilan kena pajak. Book Tax Differences dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$BTD = \frac{(\text{laba akuntansi} - \text{laba pajak})}{\text{total asset}}$$

$$\text{laba pajak} = \frac{\text{beban pajak kini}}{\text{tarif pajak}}$$

2.2 Perbedaan Permanen (Tetap)

Perbedaan permanen adalah perbedaan yang timbul sebagai akibat perbedaan pengakuan penilaian elemen – elemen laporan keuangan yang berlaku dalam peraturan pajak dengan Standart Akuntansi Keuangan.

Perbedaan permanen diperoleh dari jumlah perbedaan permanen dalam rekonsiliasi fiskal dibagi dengan total asset.

$$\text{Perbedaan Permanen} : \text{Jumlah Perbedaan Permanen} \quad \text{dalam rekonsiliasi}$$

$$\text{fiskal} \quad \frac{\quad}{\text{Total Aktiva}}$$

2.3 Perbedaan Temporer (Waktu)

Perbedaan temporer adalah perbedaan waktu pengakuan penghitungan dan biaya untuk perhitungan laba antara peraturan pajak dengan Standart Akuntansi Keuangan.

Perbedaan waktu diperoleh dari jumlah perbedaan temporer dalam rekonsiliasi fiskal dibagi dengan total asset.

Perbedaan Temporer : Jumlah Perbedaan Temporer dalam rekonsiliasi fiskal

$$\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Aktiva}}$$

3.3.1.2 Variabel Terikat (dependent Variabel)

Variabel Dependent (Variabel Terikat) adalah variabel yang dipengaruhi, akibat dari adanya variabel bebas. Variabel terikat (dependent variable) dalam penelitian ini adalah Persistensi Laba (Y).

1. Persistensi Laba

Persistensi laba merupakan laba yang mempunyai kemampuan sebagai indikator laba periode mendatang (future earnings) yang dihasilkan oleh perusahaan secara berulang-ulang (repetitive) dalam jangka panjang (sustainable). Persada (2010) menghitung persistensi laba dengan perubahan laba sebelum pajak tahun berjalan yang terdiri dari laba sebelum pajak tahun ini dikurangi laba sebelum pajak tahun sebelumnya dibagi dengan total aset. Dalam penelitian ini penulis menggunakan rasio yang sama dengan Persada (2010) yaitu perubahan laba sebelum pajak tahun berjalan yang terdiri dari laba sebelum pajak tahun ini dikurangi laba sebelum pajak tahun sebelumnya dibagi dengan total aset.

$$\text{PRST} = \frac{\text{Laba sebelum pajak t-1} - \text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aset}}$$

3.3.2 Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator / Proksi
----	----------	----------	--------------------

1	Book Tax Differences	Perbedaan laba Akuntansi dan laba Fiskal	$BTD = (\text{laba akuntansi} - \text{laba pajak}) : \text{Total Aset}$
	Perbedaan Permanen	Perbedaan pengakuan penghasilan dan biaya antara Standart Akuntansi Keuangan (Komersial) dengan ketentuan perpajakan yang berlaku umum (Fiskal).	Jumlah Perbedaan Permanen dalam rekonsiliasi fiskal : Total Aktiva
	Perbedaan Temporer	Perbedaan antara komersial dengan fiskal, dimana atas perbedaan ini akan timbul pajak Tangguhan.	Jumlah Perbedaan Temporer dalam rekonsiliasi fiskal : Total Aktiva
2.	Persistensi Laba	Revisi Laba yang diharapkan dimasa yang akan datang.	$PRST = \text{Laba sebelum pajak t-1} - \text{Laba sebelum pajak} : \text{Total Aset}$

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1. Teknik Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian.

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, karena diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada, kemudian dikumpulkan oleh peneliti. Sumber data yang dimaksud adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 yang telah diaudit dan diperoleh dengan mengakses website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

3.4.2. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah metode pengumpulan data yang diperoleh dari buku-buku, jurnal-jurnal penelitian terdahulu dan literatur lain yang berhubungan dengan materi penelitian. Kegunaan cara ini adalah untuk memperoleh dasar-dasar teori yang dapat digunakan sebagai landasan teoritis dalam menganalisis masalah yang diteliti dan sebagai pedoman untuk melaksanakan penelitian.

3.5 Metode Analisis Data.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan Structural Equation Modelling (SEM) melalui pendekatan berbasis variance (VB-SEM), dengan metode Partial Least Square Equation Modelling (PLS-SEM). PLS-SEM adalah teknik alternatif yang SEM dimana data yang digunakan tidak berdistribusi normal multivariat. PLS-SEM bertujuan untuk menguji hubungan prediktif antar konstruk dengan melihat apakah ada pengaruh antar konstruk tersebut. Pengolahan data menggunakan software Microsoft Excel 2010 dan Smart-PLS 3 (Partial Least Square).

Dalam analisis data menggunakan PLS terdapat tiga tahapan yaitu :

3.5.1 Analisis Model Pengukuran (Outer Model)

Model pengukuran (outer model) menjelaskan hubungan antar variabel laten dengan variabel manifest atau menjelaskan hubungan antar indikator dengan variabel latennya. Model pengukuran (outer model) dilakukan untuk memberi kepastian bahwa pengukuran yang digunakan adalah valid dan reliabel. Uji yang dilakukan antara lain :

1. Convergent Validity

Tujuan analisis adalah untuk mengukur seberapa besar korelasi antara konstruk dengan variabel latennya. Nilai dari convergent validity merupakan nilai standardized loading factor yang menggambarkan korelasi antara variabel laten dengan

indikator-indikatornya. Nilai loading factor yang mencapai $>0,7$ berarti indikator tersebut valid dalam mengukur konstraknya, sehingga dapat dikatakan ideal, tetapi dalam penelitian tahap awal dari pengembangan tahap skala pengukuran nilai loading factor sebesar 0,5 sampai 0,6 dapat dikatakan cukup memadai (Chin, 1998 dalam Ghozali, 2008).

2. Discriminant Validity

Discriminant validity adalah nilai cross loading factor yang bertujuan untuk mengetahui bahwa konstruk memiliki diskriminan yang memadai, caranya yaitu dengan membandingkan nilai loading factor pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan nilai loading factor dengan konstruk lain.

3. Construct Reliability

Data dikatakan memiliki reliabilitas tinggi atau data dapat diterima jika data tersebut memiliki composite reliability $>0,7$ (Henseler, Ringle, & Sarstendt, 2012 : 269), sedangkan jika nilai $>0,8$ maka sangat memuaskan. Menurut Beghozzi and Yi (1998) dalam Rifai dan Agus (2015) composite reliability dalam penelitian eksploratory dengan nilai 0,6 masih dapat diterima.

4. Average Variance Extracted

Average Variance Extracted adalah pengukuran prosentase varians yang ditangkap oleh sebuah konstruk dengan menunjukkan rasio jumlah varians yang ditangkap oleh variabel dan varians pengukur. Nilai AVE menunjukkan besarnya varian yang bisa dimiliki oleh variabel laten . Nilai AVE harus mencapai $>0,5$ (Chin, 1998 dalam Hock and Ringle, 2006:15) sehingga dapat dikatakan baik, karena variabel laten dapat menjelaskan lebih dari setengah varian dari masing-masing indikator. Sedangkan jika $AVE < 0,5$ berarti terdapat varian yang eror melebihi varian yang dijelaskan.

5. Cronbach Alpha

Cronbach alpha digunakan untuk mengukur reliabilitas dua atau lebih konstruk indikator, melalui cronbach alpha, uji reliabilitas dapat diperkuat. Nilai harus mencapai $> 0,6$ untuk semua variabel (Werts et al, 1974 dalam Salisbury et al, 2002).

3.5.2 Analisis Model Struktural (Inner Model)

Analisis model struktural adalah spesifikasi hubungan antar variabel laten berdasarkan teori substantif. Inner model bertujuan untuk memastikan bahwa struktural yang dibangun adalah robust dan akurat. Penelitian ini terdapat dua variabel eksogen yaitu kompensasi manajemen dan kepemilikan keluarga, serta satu variabel dependen yaitu penghindaran pajak.

Analisis inner model dilihat melalui beberapa indikator, yaitu :

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) adalah ukuran keseluruhan untuk model struktural. Interpretasi nilai R^2 adalah besarnya variability variabel endogen yang dijelaskan oleh variabel endogen. Perubahan nilai R-square digunakan sebagai penilaian apakah pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel endogen memiliki pengaruh substantive. Klasifikasi kriteria R^2 , yaitu nilai R-square sebesar 0,67 (kuat), 0,33 (moderat), dan 0,19 (lemah) (Chin, 1998 dalam Yamin dan Kurniawan, 2011 : 21).

2. Predictive Relevance (Q^2)

Predictive Relevance (Q^2) atau biasa dikenal dengan Stone Geisser's bertujuan untuk memvalidasi model. Pengukuran cocok apabila konstruk laten endogen memiliki model pengukuran efektif. Rentang besaran nilai Q^2 adalah $0 > Q^2 < 1$, jika nilai predictive relevance semakin mendekati 1, maka dikatakan model semakin baik dan menunjukkan bahwa konstruk laten eksogen sesuai sebagai variabel penjelas yang dapat memprediksi konstruk endogennya.

3. Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesisnya dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitasnya. Dalam PLS menggunakan prosedur bootstrapping non parametrik untuk melakukan pengujian terhadap signifikansi koefisiennya (Hair et al, 2014).

Menurut Ghozali (2015) dalam melakukan pengujian menggunakan nilai statistik maka untuk alpha 5% nilai statistik yang digunakan adalah 1,96. Untuk menentukan kriteria penerimaan atau penolakan hipotesa yang diterima (H_a) dan ditolak (H_o) ketika t-statistik $>1,96$. Jadi, nilai koefisien model struktural dapat dikatakan signifikan apabila nilai thitung $>$ ttabel yaitu sebesar 1,96 (1,96) merupakan t-tabel dengan tingkat keyakinan sebesar 95%), sedangkan untuk kriteria penerimaan atau penolakan yang menggunakan probabilitas maka H_a diterima jika nilai $p < 0,05$.